

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu keseluruhan elemen - elemen terkait yang di dalamnya terdiri dari wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya. Pariwisata menjadi andalan utama sumber devisa karena Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki beraneka ragam jenis pariwisata, misalnya wisata alam, sosial maupun wisata budaya yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Pengembangan obyek dan Daya tarik wisata (ODTW) yang merupakan penggerak utama sektor kepariwisataan membutuhkan kerjasama seluruh pemangku kepentingan yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah, kerjasama langsung dari kalangan usaha maupun dari pihak swasta.

Sumber daya manusia sangat diperlukan dalam membantu proses pengembangan suatu obyek pariwisata di suatu tempat, karena masyarakat mempunyai peran penting untuk kemajuan suatu obyek pariwisata masyarakat sebagai pelaku utama dan juga sebagai pengelola maka harus mempunyai SDM yang berkualitas dan memahami secara luas tentang dunia pariwisata (Randhies Boy, 2013) <http://ejournal.stipram.net>

Sesuai dengan kewenangannya, pemerintah merupakan pihak fasilitator yang memiliki peran dan fungsinya dalam pembuatan dan penentu seluruh kebijakan terkait pengembangan Obyek dan Daya Tarik wisata. Daya tarik dalam obyek wisata merupakan salah satu modal utama yang harus dimiliki dalam upaya peningkatan dan pengembangan Obyek dan Daya tarik wisata. Keberadaan Obyek dan Daya

Tarik Wisata merupakan mata rantai terpenting dalam suatu kegiatan wisata, hal ini disebabkan karena faktor utama yang membuat pengunjung atau wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata adalah potensi daya tarik yang dimiliki obyek wisata tersebut.

Menyikapi pariwisata yang bersifat multi structural dan multi dimensional itu memberikan tekanan bahwa pengembangan pariwisata tidak bisa dikerjakan sendiri dan partial akan tetapi harus dilaksanakan dan terkait oleh bagian - bagian atau departemen yang lain, sehingga departemen lain bisa memberikan pandangan atau dimensi yang lebih luas dan kompleks terhadap kebutuhan dasar pengembangan pariwisata dalam skala internasional, sehingga kebijakan lebih efektif focus pada tujuannya (Isdarmanto .2015: 107) <http://ejournal.stipram.net>

Agar berkembangnya Obyek dan Daya Tarik Wisata perlu adanya pengelolaan di dalam kawasan wisata. Hal ini sangat di perlukan unuk perencanaan mengembangkan terus menerus agar kawasan wisata tersebut dapat hidup berkelanjutan dan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan. Pengembangan kegiatan pariwisata secara umum bertumpu pada keunikan, kekhasan serta daya tarik alam dan budaya. Oleh karena itu, *untuk menjaga kelangsungan kegiatan pariwisata perlu adanya pengelolaan dan pelestarian potensi pariwisata. Pengelolaan kebudayaan dilaksanakan melalui perencanaan, penyelenggaraan dan pelestarian yang bertujuan untuk menunjukkan kehidupan masyarakat sekitar serta meningkatkan perekonomian.* (Suhendroyono & Rizki Novitasari : 2016) <http://ejournal.stipram.net>

Jawa tengah adalah sebuah provinsi Indonesia yang terletak di bagian tengah Pulau Jawa. Ibukotanya adalah Semarang provinsi ini berbatasan dengan Jawa Barat di sebelah barat, Samudra Hindia dan daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah Selatan, Jawa Timur di sebelah Timur, dan Laut Jawa di Sebelah Utara. Luas Wilayahnya 32.548 km, atau sekitar 28,94% dari luas Pulau Jawa. Provinsi Jawa Tengah juga meliputi Pulau Nusakambangan di Sebelah Selatan (dekat dengan perbatasan Jawa barat), serta kepulauan Karimun Jawa di Laut Jawa.

Di Provinsi Jawa tengah, Kabupaten Pekalongan mempunyai potensi dan daya tarik wisata, baik potensi wisata dan wisata alam, berupa ; (Pantai, Curug/ Air terjun, perkebunan, perbukitan, sungai dan wisata alam lainnya), daya tarik wisata budaya, berupa (museum, situs arkeologi, batik, dan wisata budaya lainnya), daya tarik buatan : (kolam renang, taman kota, pusat perbelanjaan batik, dan wisata buatan lainnya) Salah satu potensi wisata alam dan daya tarik yang ada di kabupaten Pekalongan adalah Obyek wisata Linggoasri

Linggoasri adalah salah satu objek wisata alam yang berada di dataran tinggi Kajoran kabupaten Pekalongan Jawa tengah. Tempat wisata yang bertema alam Linggoasri ini terletak di Desa Linggo, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Pekalongan. Berjarak dari ibukota kabupaten Pekalongan, Kajoran 12 km, arah ke Selatan. Linggoasri adalah obyek wisata unggulan kabupaten Pekalongan yang memiliki akses yang cukup baik yakni berada pada jalur Jalan Raya Kabupaten Pekalongan - Kabupaten Banjarnegara. Obyek Wisata Linggoasri berada di daerah perbukitan yang berada di ketinggian 700 mdpl. Kawasan wisata ini memiliki pemandangan yang indah dan alami dengan luas area yang dimiliki sekitar 5 hektar.

Linggoasri merupakan satu komplek tempat wisata yang memiliki fasilitas lengkap seperti Kolam renang, Taman Bermain anak, Kebun binatang mini, Atraksi gajah gardu pandang, Taman Bunga Celosia, Hutan Pinus, villa. Selain itu ada fasilitas wisata minat Khusus yang terdapat di Linggoasri seperti sirkuit ATV, lapangan tembak, Camping Ground, Outbond Area, terdapat juga sungai yang dijadikan sebagai spot untuk rafting yang memanfaatkan aliran deras sungai Paingan linggoasri.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang penulis kaji adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi pengelolaan di Obyek Wisata Linggoasri?
2. Bagaimana upaya Pemerintah dalam mengelola Obyek Wisata Linggoasri sebagai wisata alam di Kabupaten Pekalongan ?
3. Bagaimana peran Masyarakat terhadap Pengelolaan Obyek Wisata Linggoasri?

C. Batasan Masalah

Karena terlalu luasnya masalah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian dalam satu atau lebih fokus yaitu :

1. Strategi Pengelolaan untuk meningkatkan daya tarik wisata kunjungan di Obyek Wisata Linggoasri.

2. Penelitian dilakukan untuk mengetahui potensi yang terdapat di obyek wisata Linggoasri.
3. Hambatan yang akan penulis hadapi dalam mengelola dan pengembangan di obyek wisata Linggoasri.

D. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan program strata 1 jurusan Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta (STIPRAM).
2. Untuk mengetahui bagaimana potensi yang terdapat di Obyek Wisata Linggoasri.
3. Untuk mengetahui pengelolaan yang ada di obyek wisata Linggoasri.
4. Mengembangkan Obyek wisata Linggoasri.

E. Manfaat

Dengan diadakannya penelitian ini, penulis berharap mampu memberikan manfaat bagi semua pihak, baik penulis, pembaca, dan kampus tercinta, yaitu:

1. Bagi Penulis
 - a. Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah di berikan oleh dosen pembimbing selama perkuliahan berlangsung dalam penulisan artikel ilmiah ini.

b. Dapat mengetahui pengelolaan wisata yang ada di obyek Linggoasri agar tempat wisata dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi Kampus Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

a. Dapat memberikan referensi dan menambah pustaka ilmiah tentang bidang pariwisata, khususnya bagi mahasiswa STIPRAM.

b. Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat membentuk mahasiswa yang profesional di bidang pariwisata, yang nantinya sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

3. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan bagi masyarakat desa Linggoasri, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah untuk membantu mengembangkan dan mengelola obyek Wisata Linggoasri.

4. Manfaat Bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi Pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah dalam mengambil kebijakan khususnya dalam pengelolaan daya tarik wisata unggulan dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya.